

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketidakseimbangan antara permintaan petani terhadap pupuk subsidi menyebabkan kurangnya pemasukan pupuk subsidi di Sumatra Barat, sehingga pupuk non subsidi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan petani. Adapun salah satu perusahaan pupuk kompos non subsidi di Sumatra Barat khususnya di Kota Payakumbuh yaitu, PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos. Perusahaan ini muncul ketika Yuki Mayumi Yorianti, pencetus PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos hadir dalam acara perkumpulan peternakan se-Indonesia, pada saat itu, para peternak kebingungan untuk membuang fases ayam karena sebagian besar limbah peternakan justru masih menjadi penyebab utama pencemaran lingkungan, menimbulkan gas berbau dan memicu datangnya lalat, sehingga ayam mudah terserang penyakit pernafasan. Beberapa peternakan bahkan terancam ditutup karena masalah bau yang memicu ketidaknyamanan ini. Maka dari itu, pemilik perusahaan terpikir untuk memanfaatkan fases ayam dengan mengolahnya menjadi pupuk kompos yang berkualitas serta memiliki harga yang tinggi[1].

Seiring dengan semakin meningkatnya permintaan, PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos kewalahan dalam menjual pupuk organik ini. Hal ini dikarenakan PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos masih menggunakan sistem manual dalam perusahaannya Sangat disayangkan, PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos masih menggunakan kertas dan Microsoft Excel dalam hal pendataan transaksinya. dimana hal tersebut cukup menguras waktu yang lama dalam pelaksanaannya dan memiliki tingkat kemungkinan kecurangan yang besar, karena Karyawan bisa saja mengakalinya. Apalagi pemilik perusahaan merasakan kesulitan dalam memantau dan mengatur aktifitas yang dilakukan Karyawan karena tidak bisa hadir 24 jam di samping Karyawan. Oleh karena itu dibuatlah aplikasi yang bernama YUCOMS, yaitu sebuah aplikasi POS (*point of sales*) berbasis Android. Aplikasi ini dibuat dengan tujuan agar dapat membantu memudahkan pendataan, penjualan, dan pemantauan pada PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos.

Pada aplikasi YUCOMS terdapat fitur pemantauan aktifitas PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos melalui dashboard grafik yang dapat menampilkan aktifitas perhari, perbulan dan pertahun. Fitur lainnya yaitu fitur pendataan pembeli untuk mendata pembeli sebelum melakukan transaksi, fitur tambah Karyawan untuk menambahkan karyawan baru ke dalam aplikasi, fitur monitoring aktifitas Karyawan untuk memantau aktifitas apa saja yang dilakukan oleh karyawan, aktifitas transaksi untuk memantau semua aktifitas transaksi, fitur audit stok untuk memantau stok, fitur perhitungan bonus karyawan secara otomatis untuk menghitung apakah karyawan mencapai target penjualan yang ditentukan, fitur cetak invoice untuk mencetak bukti transaksi, fitur manajemen data operasional untuk mengatur data operasional perusahaan, fitur plafon kredit untuk memberikan batasan hutang kepada pembeli , dan fitur pendataan hasil pemakaian

kompos untuk mendata bagaimana hasil dari pemakaian pupuk kompos yang digunakan oleh pembeli. Dengan adanya aplikasi YUCOMS ini, diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos sehingga tidak perlu lagi menggunakan kertas dan Microsoft Excel.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilik PT Yoriyusakifa Yuki Kompos melakukan pemantauan data penjualan secara efektif?
2. Bagaimana karyawan PT Yoriyusakifa Yuki Kompos melakukan pendataan penjualan secara efektif?
3. Bagaimana cara membantu PT Yoriyusakifa Yuki Kompos untuk meningkatkan penjualan pupuk organik?
4. Bagaimana merancang sebuah aplikasi yang memudahkan karyawan dan pemilik PT Yoriyusakifa Yuki Kompos untuk pendataan penjualan dan melakukan riset terkait hasil penjualan pupuk organik?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi YUCOMS adalah:

1. Aplikasi diimplementasikan pada *smartphone* Android minimal versi Lollipop.
2. Scope pengguna dari aplikasi ini adalah karyawan dan pemilik dari PT Yoriyusakifa Yuki Kompos.
3. Karyawan tidak bisa melakukan login ke aplikasi jika admin belum membuatkan akun untuk karyawan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Aplikasi dapat membantu pemantauan data penjualan pupuk organik
2. Aplikasi dapat membantu pendataan penjualan pupuk organik untuk lebih mudah dalam melakukan monitoring dan evaluasi.
3. Membantu PT Yoriyusakifa Yuki Kompos untuk meningkatkan penjualan pupuk organik.
4. Merancang aplikasi pendataan penjualan berbasis Android.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Berikut adalah metodologi penyelesaian masalah yang digunakan dalam proyek akhir ini.

1. Analisis Kebutuhan

Melakukan komunikasi dengan pihak PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos terkait dengan sistem transaksi dan pendataan yang digunakan di PT. Yoriyusakifa Yuki Kompos sehingga akan didapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dialami

pengguna. Selain itu juga untuk membantu dalam menentukan fitur yang dibutuhkan oleh pengguna pada aplikasi yang akan dikembangkan.

2. Perancangan Aplikasi

Melakukan perancangan aplikasi YUCOMS berdasarkan analisa kebutuhan. Di tahap ini paling tidak akan ditentukan fitur-fitur yang akan diimplementasikan dalam aplikasi, rancangan tampilan aplikasi, dan struktur basis data yang akan dipakai di aplikasi.

3. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini melakukan pembuatan aplikasi dengan cara koding sesuai dengan perancangan aplikasi yang telah dibuat. Dalam proses pembuatan aplikasi, tools yang digunakan meliputi Android Studio dan Firebase dengan menggunakan bahasa Kotlin dan arsitektur MVVM.

4. Pengujian Aplikasi

Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengobservasi kesalahan yang mungkin terjadi pada aplikasi, sehingga dapat dipastikan aplikasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian dilakukan dua tahap, pertama oleh developer aplikasi, kemudian dengan mitra dan pengguna lainnya.

1.6 Pembagian Tugas Anggota

Berikut adalah pembagian tugas tim proyek akhir:

a. Muhammad Naufal Hanif

Peran : Mobile Developer, UI/UX Designer

Tanggung Jawab :

1. Merancang alur aplikasi
2. Membuat mockup aplikasi
3. Membuat fungsi aplikasi
4. Membuat rancangan database
5. Membuat poster
6. Membuat dokumen

b. Rifki Rizkia

Peran : Mobile Developer, UI/UX Designer

Tanggung Jawab :

1. Membuat mockup aplikasi
2. Membuat antarmuka aplikasi
3. Membuat rancangan database
4. Membuat video promosi
5. Membuat dokumen